

**HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN
PEMANFAATAN *E-LIBRARY* SISWA SMA NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I)



**MUHAMMAD MARZUKI
NIM 2018/18234092**

Dosen Pembimbing

**Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum
NIP: 198302262005012004**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

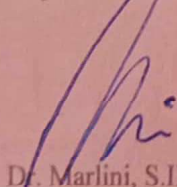
Judul : Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan *E-Library* Siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi
Nama : Muhammad Marzuki
NIM : 18234092
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 05 Februari 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
NIP 198302262005012004

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPI, MLIS
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Marzuki

NIM : 2018/18234092

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Infomasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

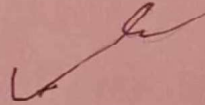
**Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan *E-Library*
Siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi**

Padang, 20 Februari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

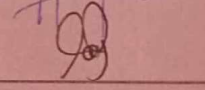
1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S,Sos., M.Hum 1.



2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2. 

3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyetakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “**Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan *E-Library* Siswa SMA Negeri 1 Bukittinggi**” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2024



Muhammad Marzuki
NIM 18234092

**HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN
PEMANFAATAN *E-LIBRARY* SISWA SMA NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I)



MUHAMMAD MARZUKI
NIM 2018/18234092

Dosen Pembimbing

Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum
NIP: 198302262005012004

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Muhammad Marzuki. 2024. “Hubungan Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan *E-Library* Siswa Sma Negeri 1 Bukittinggi” *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaat *e-library* dari literasi digital. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bukittinggi dengan sampel yang berjumlah 93 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik randomsampling. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner sebagai data utama. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *karl Pearson* dengan bantuan program aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, siswa SMAN 1 Bukittinggi menggunakan *E-library* dalam mencari bahan referensi nilai rata rata sebanyak 3,25. *Kedua*, siswa SMAN 1 Bukittinggi mengerti dalam menggunakan *E-library* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan oleh *E-library* dengan nilai rata-rata 3,27. *Ketiga*, siswa SMAN 1 Bukittinggi memanfaatkan fitur yang disediakan oleh *E-library* dalam menelusuri informasi dengan nilai rata-rata 3,27. *Keempat*, semua jenis informasi yang tersedia pada *E-library* dapat diakses secara bebas oleh siswa SMAN 1 Bukittinggi dengan nilai rata-rata 3,27. Uji korelasi menggunakan rumus *Pearson* dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23 yaitu menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-library* oleh siswa tergolong dalam kategori sedang. Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis alternatif H_a diterima sementara H_0 ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi digital (variabel X) dengan pemanfaatan *e-library* (variable Y) oleh siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi melalui uji regresi linear sederhana memiliki nilai sebesar 10,5%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan literasi digital terhadap pemanfaatan *e-library* sebesar 10,5% dan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

Kata Kunci: Literasi, Literasi Digital, Pemanfaatan *e-library*.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan Mahapenyayang. Tiada kata yang paling indah selain ucapan puji syukur kepada Allah Swt karena rahmat dan karunia-Nya dan diiringi dengan do'a restu dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan *E-Library* Siswa Sma Negeri 1 Bukittinggi". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program Strata-1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan arahan, izinkan saya menyampaikan terimakasih yang sangat tulus kepada. (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta berbagi ilmu dengan tulus kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. (2) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku dosen penguji I. (3) Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP. selaku dosen penguji II. (4) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS. selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan sekaligus dosen pembimbing akademik.

Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti secara khusus maupun pembaca secara umum. Amin ya rabbal'amin.

Padang, Februari 2024

Muhammad Marzuki

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Literasi	8
2. Literasi Digital	11
3. Perpustakaan Sekolah	19
4. Perpustakaan Digital	22
c. Pemanfaatan Perpustakaan Digital	24
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Metode Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data	33
E. Instrumentasi	33
F. Teknik Pengumpulan Data	39

G. Uji Persyaratan Analisis.....	40
H. Teknik Penganalisisan Data	41
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
a. Literasi Digital.....	45
b. Pemanfaatan <i>e-library</i>	47
B. Analisis Data	49
1. Variabel Kemampuan Literasi Digital	49
2. Variabel <i>e-library</i>	60
C. Uji Persyaratan Analisis Data	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Korelasi	69
c. Uji Linearitas	70
d. Uji Hipotesis.....	70
e. Uji Koefisiensi Determinasi	71
D. Pembahasan.....	71
1. Kemampuan Literasi Digital Siswa Di SMA Negeri 1 Bukittinggi.....	72
2. Pemanfaatan E-library Oleh Siswa Di SMA Negeri 1 Bukittinggi.....	75
3. Hubungan Kemampuan Literasi Digital Dengan Pemanfaatan <i>E-library</i> di SMA Negeri 1 Bukittinggi	78
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	34
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas variabel kemampuan literasi digital.....	38
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas variabel pemanfaatan e-library	39
Tabel 3. 6 Interpretasi Hasil	42
Tabel 3. 7 Penafsiran Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 4. 1 Data Jawaban Responden.....	45
Tabel 4. 2 Data Jawaban Variabel Pencarian Diinternet	45
Tabel 4. 3 Data Jawaban Variabel Pandu Arah <i>hypertext</i>	46
Tabel 4. 4 Data Jawaban Variabel Evaluasi Konten Informasi	46
Tabel 4. 5 Data Jawaban Variabel Mengenai Penyusunan Pengetahuan.....	47
Tabel 4. 6 Data Jawaban Variabel <i>Reason</i> (Alasan).....	48
Tabel 4. 7 Data Jawaban Variabel <i>interaction</i> (interaksi).....	48
Tabel 4. 8 Data Jawaban Variabel <i>Result</i> (Pencapaian Hasil)	48
Tabel 4. 9 Mampu melakukan pencarian informasi pada <i>e-library</i> untuk keperluan tugas.....	50
Tabel 4. 10 Menggunakan <i>e-library</i> dengan teknik penelusuran informasi Seperti teknik <i>Boolean</i> “ <i>And, Or, Not</i> ”	50
Tabel 4. 11 Mengetahui fungsi dan kegunaan <i>hypertext</i> (link penunjuk arah) pada <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi.....	51
Tabel 4. 12 Menggunakan <i>hyperlink</i> (link menuju halaman lain) untuk menelusuri informasi lebih lanjut	52
Tabel 4. 13 Mengetahui perbedaan tentang membaca buku teks dengan <i>browsing</i> <i>via internet</i> pada <i>e-library</i>	53
Tabel 4. 14 Mengetahui tentang cara kerja web yang tersedia pada <i>e-library</i> ...	53
Tabel 4. 15 Mampu memahami karakteristik halaman web (<i>http, html, url</i>) pada <i>e-</i> <i>library</i>	54
Tabel 4. 16 Mampu membedakan tampilan halaman web suatu konten informasi yang tersedia pada <i>e-library</i>	55

Tabel 4. 17 Mampu untuk menganalisa latar belakang informasi yang diperoleh pada <i>e-library</i>	56
Tabel 4. 18 Mampu mengevaluasi suatu alamat web yang ada pada <i>e-library</i>	56
Tabel 4. 19 Mampu memeriksa halaman web yang ada pada <i>e-library</i>	57
Tabel 4. 20 Mampu untuk menyelesaikan tugas dengan melakukan pencarian informasi pada <i>e-library</i>	58
Tabel 4. 21 Mampu untuk memeriksa ulang informasi yang diperoleh pada <i>e-library</i>	59
Tabel 4. 22 Mampu menggunakan sumber informasi yang ada pada <i>e-library</i>	59
Tabel 4. 23 Menggunakan <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi untuk mengerjakan tugas.....	60
Tabel 4. 24 Menggunakan <i>e-library</i> SMA Negeri Bukittinggi untuk belajar.....	61
Tabel 4. 25 Menggunakan <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi untuk mengisi waktu luang	62
Tabel 4. 26 Menggunakan <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi untuk mendapatkan informasi terkait suatu objek.....	62
Tabel 4. 27 Mampu menggunakan <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi dari berbagai gadget	63
Tabel 4. 28 Menggunakan <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi untuk keperluan pembelajaran	64
Tabel 4. 29 <i>E-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi memudahkan proses pembelajaran	65
Tabel 4. 30 Koleksi <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi membantu dalam menyelesaikan tugas.....	66
Tabel 4. 31 Layanan <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi memberikan informasi sesuai kebutuhan	66
Tabel 4. 32 Layanan <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi berjalan lancar ketika digunakan	67
Tabel 4. 33 Layanan <i>e-library</i> SMA Negeri 1 Bukittinggi dapat digunakan secara gratis.....	68
Tabel 4. 34 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	68

Tabel 4. 35 Hasil Uji Korelasi.....	69
Tabel 4. 36 Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 4. 37 Hasil Uji Hipotesis.....	70
Tabel 4. 38 Koefesien Determinasi Variabel X dan Variabel Y	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Awal	85
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 3 Validasi Keilmuan Kuesioner	91
Lampiran 4 Validasi Kebahasaan Kuesioner	93
Lampiran 5 Uji Validitas Kuesioner	95
Lampiran 6 Uji Reliabilitas Kuesioner	97
Lampiran 7 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang semakin pesat. Jika berbicara tentang teknologi hal tersebut sangat berkaitan dengan kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, maka teknologi akan terus berkembang menyesuaikan perkembangan manusia dan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan. Pada era ini pekerjaan manusia tidak lagi bertumpu pada sektor pertanian melainkan mulai berhubungan dengan teknologi dan informasi.

Dalam menjalani kehidupan, manusia zaman sekarang sangat bergantung pada teknologi dan informasi. Teknologi itu adalah suatu bentuk proses yang memiliki nilai tambah, proses tersebut dapat menghasilkan suatu produk tertentu dimana produk yang bersangkutan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada terlebih dulu. Teknologi merupakan sebuah bagian integral yang terdapat dalam suatu sistem tertentu Andayani (2019). Seiring berkembangnya teknologi, manusia cenderung memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi.

Berkaitan dengan hal tersebut informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2017). Teknologi Informasi adalah sarana dan prasarana yang merupakan sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, menafsir, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan kata secara bermakna (Warsita, 2018). Dari pernyataan tersebut dapat diperoleh bahwa,

teknologi informasi merupakan fasilitas yang mendukung manusia untuk mendapatkan dan meningkatkan kualitas informasi yang diterima secara cepat. Teknologi informasi menjadi bagian yang diperhitungkan untuk meningkatkan kinerja semua bidang kehidupan manusia, termasuk bidang Pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat penting sebagai penunjang proses pembelajaran. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pemerintah RI, 2005). Untuk menjalankan sistem Pendidikan tersebut maka dibutuhkan alat atau media pendukung seperti komputer, laptop, proyektor dan gadget. Salah satu teknologi yang sangat banyak digunakan pada zaman sekarang adalah gadget (*smarthphone*).

Gadget sering digunakan untuk mengakses internet sehingga mendapatkan informasi lebih mudah. Kemudahan tersebut membuat semua kalangan mengakses internet, sebagaimana yang dijelaskan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022-2023 bahwa data penggunaan internet semakin melonjak dari tahun ketahun. Sekretaris Jendral APJII Henri Kasyfi Soemartono memaparkan hasil yang dilakukan terdapat peningkatan, yaitu:

Hasil utama dari survei Pengguna Internet Indonesia 2022-2023. Saat ini pengguna internet Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna.

Menurut hasil penelitian tersebut pengguna internet tiap tahun semakin meningkat. Meningkatnya pengaksesan internet ini menimbulkan suatu masalah yang kompleks yaitu penyebaran berita simpang siur (*hoax*), pornografi, plagiarisme dan kecanduan terhadap game online. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan literasi setiap individu yang variatif dalam memilah informasi yang banyak tersebar dalam mengakses internet. Tingkat literasi digital di Indonesia dalam kategori informasi dan data sangat rendah. Hal ini merujuk dari APJII yang didukung oleh hasil indeks Katadata Research Director (dalam Kominfo, 2023) memberikan paparan :

Berdasarkan survei menunjukkan pada sub-indeks dari masing-masing diperoleh skor (1) informasi dan literasi data 3,17% , (2) Komunikasi dan kolaborasi 3,38% dan (3) keamanan 3,66% dan (4) kemampuan teknologi 3,66%.

Berdasarkan hasil survei tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya kemampuan literasi di Indonesia masih sangat rendah. Untuk mengakses internet tentu harus memiliki kemampuan khusus yaitu kemampuan menggunakan media digital, alat komunikasi, dan jaringan dengan baik untuk mencari, menganalisa, mengevaluasi sebuah informasi yang berkualitas sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan.

Gagasan tentang literasi digital mulai dipopulerkan oleh (Gilster, 1999) memaparkan bahwa “*Digital literacy is the ability to understand and use information in multiple formats from a wide variety of sources when it is presented via computers*” adalah kepandaian untuk mempergunakan beragam jenis media dalam beragam jenis format digital dan berbagai sumber informasi yang mengaksesnya dilakukan melalui perangkat komputer.

Literasi digital dapat diartikan lebih mendalam, bukan hanya perihal definisi mengoperasikan media digital akan tetapi memiliki kompetensi digital sendiri, misalnya dapat melakukan aktifitas pencarian dengan menggunakan internet, memahami pandu arah dalam sebuah web dan juga kemampuan dalam mengevaluasi konten yang didapati dari internet. Kemudian dari sisi inilah kemampuan literasi digital dapat menjadi acuan dalam melakukan kegiatan mencari informasi. Melalui peningkatan kemampuan literasi digital pada peserta didik akan meningkatkan kemampuannya dalam bermedia sosial dan berinternet, juga mampu menganalisis keabsahan suatu informasi.

Peserta didik menggunakan perangkat digital dalam melakukan proses pencarian informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas, bahkan Penilaian Harian (PH) dilaksanakan dalam bentuk digital, yakni peserta didik menggunakan gadgetnya masing-masing. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh sekolah adalah perpustakaan digital (*e-library*). Perpustakaan elektronik merupakan salah satu bentuk penyesuaian perpustakaan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini adanya *e-library* di sekolah sangat membantu dalam mendukung aktivitas civitasnya dimana *e-library* itu sendiri terdapat berbagai macam bahan pustaka diantaranya *repository*, *e-jurnal* dan *e-book*. Salah satu sekolah yang menyediakan layanan *e-library* adalah SMA Negeri 1 Bukittinggi yang diakses online pada link: <https://pustaka.sman1bukittinggi.sch.id>.

Tujuan sekolah menyediakan layanan ini adalah untuk mendukung peserta didik dalam mengakses informasi. Selain itu sekolah menyediakan program literasi digital yaitu “lapau literasi” dan “cafe literasi”. Program “lapau literasi” ini berupa

penempelan barcode yang berisi informasi tentang produk yang dijual, sedangkan program *cafe literasi* yaitu menyediakan buku cetak dan *barcode* tertentu untuk pengaksesan buku secara digital. Sehingga peserta didik memiliki kebebasan untuk mencari informasi dari sumber digital. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Bukittinggi pada kenyataannya peserta didik tidak sepenuhnya memahami konsep literasi digital dalam mengakses informasi, mulai dari meng-klik sebuah link hingga mengevaluasi informasi yang didapatkan. Kemampuan teknis peserta didik dalam menggunakan teknologi digital memiliki hubungan dengan tingkat pemanfaatan *e-library*. Dalam dunia yang cepat dan berubah, literasi menjadi keterampilan penting yang membantu setiap orang untuk berkembang secara individual, sosial, dan ekonomi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik, masih banyak yang belum mengetahui adanya *e-library*. Oleh karena itu pemanfaatan *e-library* di SMA Negeri 1 Bukittinggi belum terlaksana dengan maksimal. Selain itu di SMA Negeri 1 Bukittinggi belum dilakukan sosialisasi tentang pentingnya literasi digital. Seharusnya peserta didik tersebut memahami konsep literasi digital sehingga mampu memilah dan mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan dalam format digital sehingga pemanfaatan layanan *e-library* yang disediakan dapat bermanfaat secara maksimal. Dengan demikian, penulis ingin mengkaji hal tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul Hubungan Kemampuan Literasi Digital dengan Pemanfaatan *E-library* siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) rendahnya kemampuan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital ; 2) rendahnya literasi digital siswa; 3) pemanfaatan koleksi kurang maksimal oleh siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar penelitian terfokus dan lebih terarah, maka penulis membatasi bahasannya pada hubungan literasi digital dengan pemanfaatan *e-library* siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di jabarkan, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-library* siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di jabarkan, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan antara kemampuan literasi digital dengan pemanfaatan *e-library* siswa di SMA Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai literasi digital. serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi SMA Negeri 1 Bukittinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memaksimalkan program literasi digital di lingkungan sekolah untuk meningkatkan pemanfaatan *e-library*.

G. Definisi Operasional

- a. Literasi digital adalah kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk melindungi serangan media yang melibatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi serta kemampuan bersosialisasi, berpikir kritis, kreatif dalam proses pembelajaran serta kemampuan menggunakan teknologi digital dalam memahami, mengevaluasi, mengkritisi, dan menganalisis setiap informasi yang diperoleh dalam bentuk digital.
- b. *E-library* adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi dalam format digital.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada bagian ini di uraikan mengenai teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teori yang akan diuraikan yaitu, (1) literasi (2) literasi digital (3) perpustakaan sekolah (4) perpustakaan digital (*e-library*)

1. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi berasal dari bahasa latin, yaitu literatus yang artinya ditandai dengan huruf atau melek huruf (Gherardini, 2016). Literasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami setiap tulisan dan bacaan untuk memperoleh sebuah informasi atau pengetahuan baru serta meningkatkan pemahaman terkait pengetahuan tersebut.

Zainuri (2017) menjelaskan literasi sebagai sebuah gerakan membaca dan menulis. Literasi juga dapat diartikan melek teknologi, melek informasi, berfikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik. Sementara kemendikbud (2017) menjelaskan literasi lebih sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berfikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Sedangkan,

Literasi merupakan kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan sesuatu dengan cepat melalui kegiatan membaca, menulis, berbicara atau mempelajari (Budiharto, 2018). Pandangan lain menyatakan bahwa literasi adalah suatu kemampuan yang diidentifikasi dengan latihan membaca, menulis,